



PERAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Nazila Adistiarachma¹ Dwi Alia²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email korespondensi: 09.nazila@upi.edu

Abstract

Learning media is an important thing that must be used in early childhood learning considering that they learn through something concrete. Along with rapid technological advances, the use of learning media in the world of education does not only use physical media, but also uses digital-based learning media. One type of digital media that can be used is audio-visual media in the form of animated videos. Animated video media is believed to be effective in early childhood learning with various benefits. Referring to this, researchers conducted research to determine the role of animated video media in early childhood learning which is based on six aspects of child development. The method used in this research is literature study (library research) by examining various journal articles, books and regulations related to the research topic. The research results show that animated video media has its own role in every aspect of children's development, so that the use of animated video media in learning can stimulate various aspects of children's development.

Keywords: The role of animated videos, Developmental aspects, Early childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu unik yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak pada tahap ini sangat mudah menerima segala sesuatu dari lingkungannya, sehingga apabila seluruh aspek perkembangannya diberikan stimulasi maka pertumbuhan dan perkembangannya dapat berkembang dengan optimal. Anak usia dini adalah sekelompok individu yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang khas, termasuk dalam hal pola pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan, interaksi sosial, keterampilan emosional serta kemampuan bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Maghfiroh dan Suryana 2021). Anak usia dini merupakan individu unik, dimana mereka memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Masa ini merupakan masa yang penting karena anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cukup signifikan. Sejalan dengan hal tersebut Luthfilllah, dkk. (2022) mengungkapkan bahwa anak usia dini pada rentang usia 0-6 tahun adalah individu yang sedang menjalani pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang cukup pesat pada masa ini, sehingga perlu dilakukan stimulasi untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut. Anak merupakan seseorang yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dari setiap aspek perkembangannya dan hal ini akan berdampak pada kehidupan anak di kemudian hari (Dewi, dkk., 2020). Optimal tidaknya perkembangan dan potensi anak di masa yang akan datang tergantung bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini, oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini perlu mendapat perhatian lebih.

Stimulasi pada aspek perkembangan anak adalah hal yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Stimulasi merupakan upaya untuk mengaktifkan kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun dengan menggunakan rangsangan dari lingkungan sekitarnya, hal ini dilakukan secara rutin setiap hari dengan tujuan merangsang perkembangan semua indera anak (Rantina, dkk., 2020). Stimulasi yang dilakukan harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak

melalui cara yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pemberian stimulasi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, melalui stimulasi secara tidak langsung potensi serta tumbuh kembang anak akan terlatih secara terus menerus. Anak yang diberikan stimulasi terarah, pertumbuhan dan perkembangannya lebih optimal dibandingkan mereka yang kurang diberikan stimulasi (Kristina and Sari 2021). Salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan anak adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Pembelajaran di PAUD lebih menekankan pada pengembangan aspek perkembangan serta potensi anak, melalui kegiatan bermain yang menyenangkan sesuai dengan dunia anak.

Menurut PP No. 4 Tahun 2022 terdapat enam aspek perkembangan anak, yaitu agama dan moral, Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Aspek perkembangan tersebut merupakan hal yang dijadikan pedoman bagi penyelenggaraan PAUD. Semua kegiatan pembelajaran harus didasarkan pada perkembangan anak dan menstimulasi perkembangan tersebut, sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk memfasilitasi pembelajaran dan perkembangan anak usia dini diperlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan suatu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Gerlach dan Elly mengungkapkan bahwa secara umum, media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai elemen-elemen seperti individu, materi, atau peristiwa yang menciptakan situasi yang memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Awahita, 2021, hlm. 8). Media pembelajaran dapat mengkonkretkan hal-hal yang abstrak, sehingga anak dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Khotimah, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa diperlukan penyusunan media yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak, karena pada usia dini anak belajar melalui pengalaman konkret sebelum memahami konsep yang lebih abstrak. Media juga dapat menarik minat dan motivasi anak dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Anak usia dini memerlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, melalui media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan daya ingat anak-anak (Krisdiana, dkk., 2021).

Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju termasuk kemajuan dalam bidang teknologi, penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan juga tidak hanya terbatas pada media yang berbentuk fisik, tetapi juga media berbasis digital. Salah satu media digital yang dapat digunakan pada anak usia dini adalah video animasi. Video animasi merupakan jenis media audio visual yang disajikan dan dikemas dengan cara yang menyenangkan. Video animasi dapat menarik perhatian dan memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran. Banyak manfaat yang diberikan dari penggunaan media video animasi dalam pembelajaran anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa video animasi berpengaruh signifikan pada pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan berpikir logis anak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masykuroh, dkk. (2022) menunjukkan bahwa video animasi layak digunakan untuk membangun karakter peduli lingkungan anak usia dini. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ahmad (2023) menunjukkan bahwa video animasi sangat efektif digunakan untuk memfasilitasi keaksaraan anak usia dini.

Mengacu pada beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran apa saja yang diberikan dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran anak usia dini yang didasarkan pada enam aspek perkembangan anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media video animasi pada pembelajaran anak usia dini, sehingga nantinya media video animasi dapat dijadikan salah satu pilihan baik bagi pendidik ataupun orang tua untuk mengembangkan aspek perkembangan anak melalui cara yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dari

berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Riswanto, dkk. (2023, hlm. 32) yang mengungkapkan bahwa studi literatur adalah metode penelitian dimana penelitian dengan sistematis menghimpun informasi dengan cara membaca dan menganalisis buku, artikel, atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber, seperti buku, jurnal, serta regulasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber tersebut diperoleh secara *online* melalui berbagai *platform* seperti *google books* dan *google scholar/cendekia*. Dalam penelitian ini sumber-sumber yang dikaji terdiri atas enam buku, dua regulasi, dan 27 artikel jurnal (14 jurnal terakreditasi sinta). Analisis data dilakukan dengan *mereview* berbagai sumber yang telah didapat dan mengaitkannya satu sama lain, sehingga diperoleh hasil yang sesuai. Hasil tersebut kemudian dipaparkan secara deskriptif yang membahas mengenai peran media video animasi pada pembelajaran anak usia dini dan didasarkan pada enam aspek perkembangan anak.

HASIL PENELITIAN

Hasil studi literatur yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa penggunaan video animasi pada pembelajaran anak usia dini memiliki peran dari masing-masing aspek perkembangan anak. Berikut peran media video animasi pada pembelajaran anak usia dini.

1. Perkembangan agama dan moral

Agama dan moral merupakan aspek perkembangan yang berkaitan dengan ketuhanan, karakter, dan aturan di masyarakat yang harus diikuti, sehingga anak dapat mengetahui mana yang baik dan buruk juga taat dalam menjalankan ajaran agamanya. Aspek nilai agama dan moral berhubungan dengan nilai-nilai yang diajarkan kepada anak usia dini melalui pendidikan untuk membentuk karakter dan ahlak mereka (Mimin, 2022). Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa pendidikan nilai agama dan moral mengacu pada perilaku, sikap santun, dan ketaatan anak dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyah, 2019).

Agama dan moral bagi anak usia dini merupakan hal yang abstrak karena tidak berwujud, sehingga salah cara untuk mengenalkan dan menanamkannya adalah melalui keteladanan/*role model*. Metode keteladanan merupakan metode dimana anak diberikan contoh karakter atau perilaku yang baik dari pendidik ataupun orang dewasa, sehingga anak meniru perilaku tersebut. Metode keteladanan adalah suatu pendekatan dalam proses pendidikan dimana seseorang menunjukkan contoh melalui tindakan atau perilaku yang layak untuk ditiru (*modelling*) (Akbar, 2020, hlm. 41). Cara yang dapat dilakukan untuk mendukung metode keteladanan adalah dengan menggunakan video animasi yang ditayangkan kepada anak dengan konten yang sesuai dengan kebutuhan anak termasuk didalamnya mengandung nilai-nilai dan karakter kebaikan. Melalui tayangan video animasi, anak secara tidak langsung meniru perilaku baik yang ada dalam video animasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Sartika dan Putri (2021) yang mengungkapkan bahwa aspek nilai agama dan moral dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual seperti menonton animasi cerita anak yang mengisahkan pembelajaran mengenai agama dan moral, anak diminta untuk memahami pesan yang terkandung dalam cerita sebagai contoh kehidupan anak yang memiliki ahlak baik, sehingga mereka dapat meniru perilaku tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu peran video animasi pada pembelajaran anak usia dini adalah menanamkan nilai agama moral melalui cara yang menyenangkan. Film animasi sangat sesuai untuk anak-anak karena menyampaikan nilai-nilai moral yang bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari (Hayati, Albantani, dan Faridah, 2022).

2. Perkembangan pancasila

Pancasila dalam anak usia dini berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mengenalkan pancasila sebagai ideologi negara yang harus dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan negara. Suatu kebanggaan nanti jika anak berhasil melestarikan warisan budaya bangsa dengan menerapkan nilai-nilai pancasila secara sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari (Puspitasari dan Anggriani, 2022). Sama halnya dengan perkembangan moral agama, perkembangan pancasila juga lebih menekankan pada penanaman karakter baik yang sesuai dengan sila-sila pancasila, sehingga peran video animasi dalam hal ini adalah memberikan keteladanan melalui cerita yang ditayangkannya. Hal ini sejalan dengan

pendapat Apipah, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa salah satu media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila adalah dengan menggunakan video animasi.

3. Perkembangan fisik motorik

Perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan yang berkaitan dengan fungsi gerak tubuh dengan melibatkan otot tubuh. Perkembangan motorik pada anak terbagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerak tubuh yang melibatkan otot-otot besar, sedangkan gerak motorik halus melibatkan otot-otot kecil. Motorik kasar adalah aktivitas gerak tubuh yang melibatkan penggunaan otot besar atau sebagian besar bahkan seluruh bagian tubuh yang dipengaruhi oleh tingkat kematangan anak itu sendiri (Fauziah, Rahman, dan Muslih, 2021). Motorik halus adalah kemajuan dalam pengembangan otot-otot kecil yang memungkinkan anak untuk melakukan gerakan yang lebih spesifik pada bagian tubuh tertentu (Hendayani, Muslih, dan Rahman, 2020). Menstimulasi perkembangan fisik motorik pada anak dapat dilakukan dengan memberi kesempatan anak untuk melibatkan anak dalam berbagai kegiatan fisik. Gerak dan lagu dapat dijadikan pilihan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak. Gerak dan lagu memungkinkan anak untuk bergerak dan mengikuti gerakan yang sesuai dengan lagu yang diperdengarkan. Gerak dan lagu adalah aktivitas dimana seseorang menikmati lagu sekaligus melakukan gerakan tubuh tertentu, ini merupakan gabungan antara bermain dan belajar yang diharapkan menyenangkan, serta membantu dalam melatih sensitivitas terhadap irama musik (Nusir dan Malini, 2020). Implementasi di sekolah biasanya guru mendemonstrasikan langsung gerakan dan anak meniru gerakan tersebut. Peran video animasi dalam hal ini adalah sebagai media yang dapat digunakan pada metode demonstrasi, dimana anak tidak lagi meniru guru dalam mengikuti gerak dan lagu, tetapi meniru gerakan yang ada pada tayangan video animasi. Hal ini memungkinkan anak merasa lebih tertarik karena penyajian video animasi yang lucu, menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak. Hal itu sejalan dengan pendapat Afifah, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa salah satu manfaat video animasi dalam pembelajaran adalah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Video animasi dapat diperoleh dari *platform* seperti *youtube* atau dibuat sendiri oleh guru. *Youtube* adalah salah satu *platform* media sosial yang paling populer digunakan oleh anak-anak saat ini (Syafnita dan Ulandari, 2023). Berikut gambar dari beberapa contoh video animasi untuk memfasilitasi gerak lagu anak usia dini yang diperoleh dari *youtube*.



Sumber: Youtube Chanel Hafiz & Hafizah



Sumber: Youtube Chanel Sdit Iqro Bina Umat

4. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif erat kaitannya dengan kemampuan berpikir serta pemecahan masalah. perkembangan kognitif adalah kemampuan anak untuk berpikir dengan lebih rumit, termasuk dalam hal penalaran dan menyelesaikan suatu masalah (Zega dan Suprihati, 2021). Perkembangan kognitif sangat penting dikembangkan karena akan berpengaruh terhadap proses belajar anak untuk membangun pengetahuannya. Anak yang memiliki kemampuan kognitif dengan baik akan dapat berpikir dengan mendetail, cepat, lancar, serta orisinal (Fauzia, 2022, hlm. 3). Dalam perkembangan kognitif, penggunaan video animasi memberikan banyak manfaat untuk menunjang proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan aspek kognitif anak. Anak usia pra sekolah berada pada rentang usia 4-6 tahun, dimana berdasarkan teori kognitif Jean Piaget anak tersebut sedang berada pada fase pra operasional. Tahap pra operasional terjadi pada rentang usia 2-7 tahun, dimana pada tahap ini anak mulai menggunakan lambang atau simbol yang ada di sekitar mereka sebagai bagian dari proses pembelajaran (Istiqomah dan Maemonah, 2021). Sejalan dengan hal tersebut Hanifah, dkk. (2023, hlm. 67) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang cocok untuk tahap pra operasional adalah media yang mengintegrasikan gambar, teks yang

mudah dimengerti, dan elemen visual untuk membantu anak-anak dalam memahami serta memperkuat konsep-konsep yang bersifat abstrak. Hal tersebut sesuai dengan video animasi yang didalamnya merupakan penggabungan dari gambar dua dimensi yang bergerak, teks, audio, dan elemen visual lainnya, sehingga video animasi cocok digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif anak. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian terkait penggunaan video animasi dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rosanti, dkk. (2023) menunjukkan hasil bahwa penggunaan video animasi tidak hanya membantu perkembangan kognitif anak dengan lebih efektif, tetapi juga mendukung guru dalam menjalankan tugas mereka secara maksimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Enjela, dkk. (2024) menunjukkan hasil bahwa video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan yang dilihat dari adanya peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Penelitian yang dilakukan Meiza dan Rakimahwati (2023) juga diperoleh hasil bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenalkan hewan ternak kepada anak.

5. Perkembangan bahasa

Bahasa adalah suatu alat untuk seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi yang memanfaatkan tanda, simbol, atau suara dengan pola tertentu, serta mengikuti aturan yang timbul dari alat ujar atau indera manusia (Khosibah dan Dimiyati 2021). Bahasa memungkinkan seseorang dapat mengungkapkan apa yang dirasakan serta dipikirkannya, sehingga perkembangan bahasa perlu dioptimalkan pada anak usia dini. Perkembangan bahasa anak sangat krusial dikembangkan karena memungkinkan mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan menyampaikan gagasan serta ide mereka kepada orang lain (Muhalisiah dan Darmayanti, 2023). Terdapat empat keterampilan berbahasa yang dapat dikembangkan pada anak usia dini dan empat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Perkembangan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek perkembangan, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Yulianti, dkk. 2023).

Berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa, video animasi dapat digunakan untuk menstimulasi keempat aspek tersebut. Dalam hal menyimak, video animasi yang berbentuk alur cerita dapat ditayangkan pada anak dan anak diarahkan untuk mendengarkan cerita yang kemudian guru dapat memberikan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai isi cerita. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Juannita dan Mahyuddin (2022) yang mengungkapkan bahwa video pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan animasi, audio, dan gambar yang menarik bagi anak-anak dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Dalam hal berbicara, kosa kata anak dapat ditingkatkan melalui penanyangan video animasi, dimana anak dapat mendapat banyak kosa kata baru. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina, dkk. (2023) bahwa kosa kata anak berkembang setelah diberikan video animasi, video animasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kosa kata anak. Dalam hal membaca dan menulis, video animasi dapat membantu anak dalam mengembangkan keaksaraannya. Anak dapat mengenal simbol-simbol termasuk simbol huruf dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan daya ingat anak, sehingga anak akan dengan mudah mengingat simbol huruf sebagai kegiatan pra membaca dan pra menulis untuk menunjang keterampilan membaca dan menulisnya. Video animasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan keaksaraan anak usia dini, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *pretest* sebelum digunakan video animasi dan *posttest* setelah diberikan video animasi (Fanni, Bachri, dan Jannah 2022).

6. Perkembangan sosial emosional

Perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam bersosialisasi dan bertinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, serta kemampuan anak dalam mengenal emosinya sendiri, emosi orang lain, serta mengelola emosi. Perkembangan sosial emosional ialah kemampuan anak untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Rismayani, dkk., 2023). Pengembangan sosial emosional pada anak dapat dilakukan dengan menanamkan karakter dan perilaku yang baik mengenai bagaimana seharusnya seseorang bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Tasya (2021) bahwa Penggunaan video animasi untuk memperkaya perkembangan sosial emosional anak bisa dengan melibatkan gambar-

gambar yang telah diadaptasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, contohnya gambar yang memperlihatkan aksi anak yang mau meminjamkan barang, berbagi, membantu sesama, atau menolong, selain itu bisa juga penyajian video animasi dalam bentuk cerita pendek. Dengan begitu, melalui video animasi anak dapat meniru perilaku tersebut, sehingga mengembangkan aspek sosial emosionalnya.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi dan menarik minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran memungkinkan menjelaskan konsep-konsep yang abstrak bagi anak menjadi lebih konkret. Penyediaan media pembelajaran pada pembelajaran anak usia dini adalah hal yang harus dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran anak. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu berorientasi pada perkembangan anak dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Menurut Deluma (2023, hlm. 23-26) terdapat beberapa prinsip pembelajaran, dua diantaranya adalah berorientasi pada perkembangan anak dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar, yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Berorientasi pada perkembangan anak

Anak adalah individu unik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Mereka mengalami perkembangan yang berbeda-beda, sehingga setiap anak tidaklah sama yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam tahap-tahap perkembangannya yang berbeda, pendidik harus dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan didasarkan pada enam aspek perkembangan anak.

2. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar

Penggunaan media dan sumber belajar dalam pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi, berinteraksi, serta memahami lingkungan sekitarnya melalui cara yang menyenangkan dan bermakna. Diharapkan anak dapat membangun pengetahuannya melalui penggunaan media pembelajaran.

Kemajuan teknologi dewasa ini telah merambat ke berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu pemanfaatan dari kemajuan teknologi ini adalah penggunaan media pembelajaran yang tidak lagi berbentuk fisik, tetapi berbasis digital. Media pembelajaran kini mengalami pergeseran dari media tradisional ke media digital seiring dengan kemajuan teknologi (Isrofah, Sitisaharia, dan Hamida, 2022). Hal tersebut juga secara tidak langsung membantu anak dalam adaptasi teknologi untuk menunjang kehidupan anak di masa yang akan datang. Teknologi digital dianggap sebagai alat permainan digital yang terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran, serta memberikan anak pengalaman yang baru dan memberdayakan mereka dengan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah mereka alami (Nurjanah dan Mukarromah, 2021). Salah satu media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak adalah media video animasi. Video animasi merupakan kumpulan gambar dua dimensi yang dibuat bergerak sehingga tampak hidup. Animasi merupakan serangkaian gambar diam yang terkait satu sama lain, kemudian diputar secara cepat dengan urutan yang telah ditentukan (Akbar, dkk., 2023, hlm. 85). Animasi adalah gambar atau objek yang bergerak secara berurutan sesuai dengan alur yang telah ditetapkan (Yusa, dkk., 2024). Video animasi dapat membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar karena dikemas dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual termasuk media video animasi efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat melibatkan semua indera anak. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terbukti efektif karena dapat merangsang lebih dari satu indera anak, termasuk penglihatan dan pendengaran (Oktariana dan Wiwik, 2020). Penggunaan media video animasi juga dapat menjadi salah satu fasilitas untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi serta aspek perkembangannya dengan cara yang menyenangkan, melalui video animasi anak dapat belajar tanpa merasa bahwa mereka sedang belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tasya (2021) yang mengungkapkan terdapat beberapa manfaat dari video animasi bagi anak usia dini yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Merangsang dan mendorong anak usia dini untuk lebih antusias dalam belajar serta meningkatkan fokus mereka pada materi pembelajaran.
2. Meningkatkan mutu dalam proses mengajar dan belajar.
3. Memberikan dampak positif atau menciptakan nilai-nilai khusus.

4. Meningkatkan keberhasilan dan kepuasan belajar anak, sehingga sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru.
5. Meningkatkan pencapaian akademik, sikap, dan metode belajar anak sehingga mereka merasa puas dan berhasil dalam proses pembelajaran.
6. Mendorong perkembangan persepsi yang mendalam terhadap materi yang dipelajari oleh anak.

Berkaitan dengan beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya, media video animasi memiliki peran yang cukup besar dalam pembelajaran anak usia dini karena cukup efektif digunakan. Media video animasi juga memiliki peran tersendiri dari setiap aspek perkembangan anak, sehingga melalui penggunaan media video animasi setiap aspek perkembangan anak secara tidak langsung akan terstimulasi.

SIMPULAN

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena memberi banyak manfaat dan memiliki peran tersendiri dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak. Mengacu pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran media video animasi pada pembelajaran anak usia dini yang didasarkan pada enam aspek perkembangan anak adalah: media video animasi dapat dijadikan sarana untuk menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter baik pada anak yang didasarkan pada ajaran agama, norma yang berlaku, serta Pancasila sebagai ideologi negara; media video animasi dapat membantu guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penayangannya, salah satunya dapat digunakan pada metode demonstrasi; media video animasi dapat memudahkan anak untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah karena penyajiannya yang menggabungkan antara audio, visual, teks, dan elemen-elemen lain, sehingga indera anak terlibat; media video animasi membantu anak untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; dan media video animasi dapat menstimulasi anak untuk dapat membangun hubungan sosial yang baik dan memahami keadaan orang lain melalui penayangannya.

REFERENSI

- Afifah, Nurul, Aristiana Prihatining Rahayu, Nina Veronica, and Ratno Abidin. 2023. "Penggunaan TIK Berbasis Video Animasi Dengan Metode Show And Tell Pada Perkembangan Bahasa Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(4):4107–18. doi: 10.31004/obsesi.v7i4.3659.
- Ahmad, Aulia Fithrati. 2023. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Powtoon Untuk Memfasilitasi Keaksaraan Anak Usia Dini." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Akbar, Jkaub Saddam, Meiliyah Ariani, Zulhawati, and Haryani. 2023. *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Apipah, Faza Tsamrotul, Qonita Qonita, and Edi Hendri Mulyana. 2024. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa Pada Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6(1):193–201. doi: 10.33387/cahayapd.v6i1.7214.
- Awahita, Resa. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Deluma, Ridwan Y. 2023. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: CV. Dewa Publishing.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana. 2020. "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4(01):181–90. doi: 10.29408/jga.v4i01.2233.
- Enjela, Bela Oevi, Dian Miranda, and Annisa Amalia. 2024. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Edukasi* 2(2):47–57. doi: <https://doi.org/10.60132/edu.v2i2.257>.
- Fanni, Stefanni, Bachtiar Syaiful Bachri, and Miftakhul Jannah. 2022. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak TK Kelompok A." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 13(2):171–79. doi: 10.26740/jptt.v13n2.p171-179.
- Fauzia, Wulan. 2022. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Fauziah, Nurul Sinta, Taopik Rahman, and Yusuf Heri Muslih. 2021. "Meningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali." *Jurnal Ceria* 4(5):496–503. doi: <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>.
- Fitriyah, Fitriyah. 2019. "Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini

- Melalui Metode Keteladanan Di Tk Al-Muhsin.” *Islamic EduKids* 1(1):1–7. doi: 10.20414/iek.v1i1.1809.
- Hanifah, Desty Putri, Supadmi, Mustafa, Sigit Wibowo, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, Agus Budiyo, Putra Pratama, Mike Nurmalia Sari, Letda Taufikurrahman, Rendra Zainal Maliki, Erianti, Lianna Wijaya, Ema Butsi Prihastari, and Ria Alfian Rizkya Putri. 2023. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Hayati, Miratul, Azkia Muharon Albantani, and Istiqamatul Faridah. 2022. “Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara.” *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2(01):37–48. doi: 10.56872/elathfal.v2i01.693.
- Hendayani, Yeni, Heri Yusuf Muslihin, and Taopik Rahman. 2020. “Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar Di Tkip Assalaam Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Paud Agapedia* 3(1):48–60. doi: 10.17509/jpa.v3i1.26668.
- Isrofah, Isrofah, Sitisaharia Sitisaharia, and Hamida Hamida. 2022. “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(6):1748–56. doi: 10.54371/jiip.v5i6.626.
- Istiqomah, Novia, and Maemonah Maemonah. 2021. “Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget.” *Khazanah Pendidikan* 15(2):151. doi: 10.30595/jkp.v15i2.10974.
- Juannita, Eka, and Nenny Mahyuddin. 2022. “Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3300–3313. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2198.
- Khosibah, Salma Aulia, and Dimiyati Dimiyati. 2021. “Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1860–69. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1015.
- Khotimah, Khusnul, Mustaji, and Miftakhul Jannah. 2021. “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Dan Emosi Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 8(2):223–35. doi: 10.38048/jipcb.v8i2.350.
- Krisdiana, Tomas Iriyanto, and Wuri Astuti. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Book Untuk Menunjang Aktivitas Belajar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Program Studi PGRA* 7(2):123–41. doi: <https://doi.org/10.29062/seling.v7i2.829>.
- Kristina, Marilyn, and Ruly Nadian Sari. 2021. “Pengaruh Edukasi Stimulasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Journal Of Dehasen Educational Review* 2(01):1–5. doi: 10.33258/jder.v2i01.1402.
- Luthfillah, Nuruzahra, Heri Yusuf Muslihin, and Taopik Rahman. 2022. “Analisis Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi.” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6(1):1–13. doi: 10.35568/earlychildhood.v6i1.2128.
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. 2021. “Media Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05(01):1560–66.
- Maharani, Putri Ayu, Elisa Novie Novie Azizah, and Susdarwati Susdarwati. 2021. “Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini.” *JCE (Journal of Childhood Education)* 5(1):159–73. doi: 10.30736/jce.v5i1.505.
- Masykuroh, Khusniyati, and Khairunnisa. 2022. “Pengembangan Media Video Animasi Mengenal Sampah Untuk Mmembangun Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini.” *Jurnal Program Studi PGRA* 8(2):220–28. doi: <https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1236>.
- Meiza, Bahta Meiza Nurfitri, and Rakimahwati Rakimahwati. 2023. “Pengaruh Video Animasi Terhadap Perkembangan Kognitif Dalam Mengenalkan Binatang Ternak Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Padang.” *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):132–40. doi: 10.53398/arraihanah.v3i1.271.
- Mimin, Elka. 2022. “Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 6(2):558–68. doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.6462>.
- Muhalisiah, Mutia, and Astuti Darmayanti. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Penyediaan Buku Bergambar.” *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):24–31. doi: <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6547>.
- Nurjanah, Novita Eka, and Tsali Tsatul Mukarromah. 2021. “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada

- Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6(1):66–77. doi: <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.66-77>.
- Nusir, Lidia, and Rita Malini. 2020. “Kajian Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.” *Mau'izhah* 10(2):47. doi: 10.55936/mauizhah.v10i2.35.
- Oktariana, Riza, and Yeni Herlina Wiwik. 2020. “Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Tk Bungong Seuleupok Syiah Kuala Banda Aceh Berbantuan Media Audio Visual.” *Jurnal Buah Hati* 7(2):224–36. doi: 10.46244/buahhati.v7i2.1169.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Puspitasari, Venty Indah, and Susy Anggriani. 2022. “Pemanfaatan Media Fotonovela Dalam Membangun Karakter Pancasila Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi.” *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1):49–56. doi: 10.51878/edukids.v2i1.1238.
- Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih. 2020. “Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1578–84. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.891.
- Rismayani, Dea Putri Jelita, Siti Mahpudzoh Srg, and Khadijah. 2023. “Penerapan Program Market Day Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra An-Namiroh Kisaran.” *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 05(01):92–98. doi: <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a7549>.
- Riswanto, Ari, Joko, Yuseb Boari, Mohamad Zaki Taufik, Theresyam Kabanga', Irianto, Achmad Farid, Adi Yusuf, Hermyn B. Hina, Yusi Kurniati, Perdy Karuru, Sa'dianoor, Nisa Ayunda, Irmawati, and Erlin Ifadah. 2023. *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rosanti Bilotango, Sri Wahyuningsi Laiya, and Nunung S. Jamin. 2023. “Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun.” *Student Journal of Early Childhood Education* 3(2):120–34. doi: 10.37411/sjece.v3i2.2554.
- Sartika, Indah Dwi, and Yecha Febrieanitha Putri. 2021. “Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5(1):96–111. doi: 10.19109/ra.v5i1.8967.
- Syafnita, Tisna, and Putri Ulandari. 2023. “Creating Youtube Vlog Videos Untuk Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(2):219–30.
- Tasya, Tsamara Dhida. 2021. “The Effect Of Animation Video Earning Media On Social Emotional Development Of Early Children: A Literature Review.” *Early Childhood Education and Development Journal* 3(1):47–58. doi: <https://doi.org/10.20961/ecedj.v3i1.50182>.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Wina, Muhammad Akil Musi, Rusmayadi, Rika Kurnia R, and Fitriani Dzulfadhilah. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kosakata Di Taman Kanak-Kanak Pusat Padu Lino.” *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1):1–6. doi: 10.35905/anakta.v2i1.6480.
- Yulianti, Khairu Nisa, Nur Azizah Lubis, Jasmani, and Delfi Eliza. 2023. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK IT Insan Robbani Sibuhan.” *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 05(01):39–44. doi: <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6632>.
- Yusa, I. Made Marthana, Sepriano, Dwi Puspita Anggraeni, and Arief Ruslan. 2024. *Buku Ajar Multimedia*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zega, Berkat Karunia, and Wahyu Suprihati. 2021. “Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak.” *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)* 3(1):17–24. doi: 10.59177/veritas.v3i1.101.